

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SUJUD SYUKUR, SUJUD SAHWI DAN SUJUD TILAWAH PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII DI SMPN 1 ANGGERAJA KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG

IMPLEMENTATION OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE MATERIALS OF SUJUD THANKSGIVING, SUJUD SAHWI AND SUJUD TILAWI IN PAI SUBJECT IN GRADE VII AT SMPN 1 ANGGERAJA, ANGGERAJA DISTRICT, ENREKANG DISTRICT

Husnul Maharani

SMPN 1 Anggeraja

Email: husnulmaharani64@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan bahwa dalam penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sujud syukur, sujud sahwI dan sujud tilawah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII di SMPN I Anggeraja kecamatan Anggeraja kabupaten Enrekang. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan kelas Kolaboratif, yakni peneliti bekerjasama dengan guru kelas VII. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, tanya jawab, diskusi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa dalam penerapan model pembelajaran problem based learning berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sujud syukur, sujud sahwI dan sujud tilawah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ini terbukti setelah melakukan tes atau penilaian akhir pembelajaran pada siklus II, ternyata hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran, hal tersebut bisa dilihat dengan adanya perolehan nilai yang lebih baik bila dibandingkan siklus I yang tuntas mencapai ketuntasan 3,57 % .Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat 100 % dan hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan model problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran *problem based learning*

ABSTRACT

This study aims that in the application of the problem-based learning model can improve the learning outcomes of students on the material of thanksgiving prostration, sahwI prostration and prostration in Islamic Religious Education subjects in grade VII at SMPN I Anggeraja, Anggeraja district, Enrekang regency. This research is a type of Collaborative

Classroom Action Research, where researchers collaborate with class VII teachers. The subjects of this study are grade VII students in the 2023/2024 academic year. Data collection techniques use tests, observation, question and answer, discussion and documentation. The results of the study were obtained that in the application of the problem-based learning model succeeded in improving the learning outcomes of students on the material of thanksgiving prostration, sahwī prostration and prostration in Islamic Religious Education subjects, this was proven after conducting tests or final assessments of learning in cycle II, it turned out that student learning outcomes had improved in the learning process, this can be seen by obtaining a better value when compared to the first cycle which has reached 3.57% completeness. In cycle II learning completeness increased by 100% and this shows that PAI learning using the problem Based Learning model can improve student learning outcomes as expected.

Keywords: *learning outcomes, problem-based learning model*

PENDAHULUAN

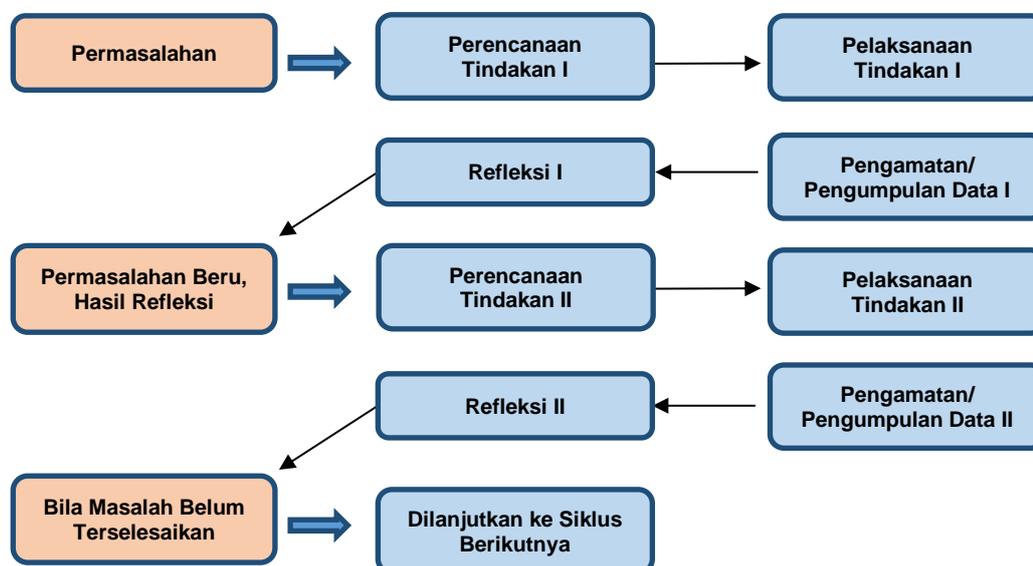
Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam konsep umum seringkali dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan. hal tersebut dapat kita lihat dari adanya ketidaktuntasan peserta didik kelas VII SMPN 1 Anggeraja saat ulangan harian, sehingga guru pendidikan Agama islam harus mulai mengembangkan sistem pembelajaran inovatif untuk membangkitkan minat peserta didik terhadap pelajaran pendidikan Agama islam.

Sehubungan dengan hal tersebut, modell mengajar yang digunakan oleh guru hendaknya bervariasi sesuai dengan tujuan dan materi yang diajarkan sehingga akan bisa membuat peserta didik lebih bergairah dalam belajar. Merode atau model yang digunakan guru dalam interaksi belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran. Kendala pembelajaran PAI yang dihadapi ,seperti penguasaan kelas, menerapkan model pembelajaran yang tepat, ketika proses penjelasan peserta didik cenderung pasif, ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik mengantuk dan bosan saat guru menjelaskan materi, serta hasil ulangan masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang di harapkan.

Berdasarkan kondisi tersebut peserta didik membutuhkan inovasi model pembelajaran baru untuk merangsang daya tarik peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Dalam konteks ini maka digunakan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sujud syukur, sujud sahwī dan sujud tilawah pada mata pelajaran pai di kelas VII di SMPN 1 Anggeraja Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang tahun pelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*).



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMPN 1 Anggeraja. Sekolah ini beralamat JL. Jenderal Ahmad Yani No. 143 Cakke Kec. Anggeraja Kab. Enrekang Prov. Sulawesi Selatan pada Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Hasil tes kognitif yang diperoleh melalui tes akhir dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hasil pengamatan (observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui situasi pembelajaran.

Indikator kinerja dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik dapat mencapai 70 keatas.
2. Persentasi aktivitas peserta didik mencapai 80 % dan minimal 85 % aspek kegiatan belajar mengajar terlaksana dan memperoleh nilai pengamatan dengan kategori baik atau baik sekali.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran problem based learning, dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran pada materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII di SMPN I Anggeraja kecamatan Anggeraja kabupaten Enrekang. Peserta didik diberikan quesioner untuk mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal. Jumlah quesioner yang di berikan sebanyak 5 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang dan kriteria ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah ≥ 70 . Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus pada sub materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII di SMPN I Anggeraja.

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
KKTP	21,42 %
Nilai tertinggi	86
Nilai terendah	60
Peserta didik diatas nilai KKTP	6 orang
Peserta didik dibawahnilai KKTP	22 orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dari jumlah siswa sebanyak 28 orang hanya 6 orang yang tuntas dengan presentase (21,42%) sementara 22 orang tidak tuntas dengan presentase (78,58 %). Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah masih sangat rendah dan KKTP hasil belajar siswa belum tercapai. Hasil ini dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

Tindakan siklus I

Kegiatan penelitian pada siklus 1 meliputi empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut uraian keempat tahap berikut :

❖ Perencanaan Tindakan Siklus 1

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun Modul ajar Siklus 1
2. Menyiapkan soa-soal post test siklus 1
3. Menyiapkan laptop dan LCD proyektor

❖ Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pembelajaran siklus 1 dilakukan selama 1 kali pertemuan pada hari senin tanggal 24 Juli tahun 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Guru memberi salam dan menyapa peserta didik ,kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin doa serta membaca surah-surah pendek (Q.,S. Al lahab dan Q.S. Al Asr),guru mengecek kehadiran peserta didik kemudian memberikan motivasi dan apersepsi .Guru memberikan penjelasan singkat terkait tujuan pembelajaran lalu memberikan asesmen awal berupa pertanyaan pemantik kepada peserta didik dan mengaitkan dengan materi pada hari itu.

2. Kegiatan Inti

Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok setiap kelompok berjumlah 5-6 orang,kemudian guru meminta peserta didik untuyk mengamati video pada aplikasi canva terkait dengan materi sujud syukur,sujud sahwi dan sujud tilawah,setelah mengamati video tersebut kemudian guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mendiskusikan terkait video yang telah mereka saksikan,dalam video tersebut di tampilkan beberapa gambar stimulus atau rangsangan ,peserta didik mengemukakan defenisi sujud syukur,sujud sahwi dan

sujud tilawah setelah melihat stimulus dari gambar yang telah di tampilkan .setelah itu peserta didik mengerjakan LKPD yang telah di siapkan dan masing - masing kelompok menyelesaikan LKPD tersebut

Setelah masing-masing kelompok telah menuliskan hasil diskusi mereka ,kemudian guru mempersilahkan tiap-tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka,sementara kelompok yang lain menyimak serta memberikan komentar ataupun tanggapan terkait apa yang telah dikemukakan pada kelompok yang tampil .setelah kelompok tersebut mengemukakan seluruh hasil diskusi nya dan kelompok yang lain memberi tanggapan dan hasil dari diskusi tersebut memuaskan lalu guru pun memberikan reward atau pujian kepada kelompok yang telah tampil.setelah itu guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang hasil diskusi seauai masukan yang diterima.Pada tahap diskusi ini guru sudah menerapkan seluruh prosedur /sintak dari Problem Based Learning yaitu orientasi peserta didik pada masalah ,mengorganisasi peserta didik untuk belajar ,membimbing penyelidikan individu dan kelompok ,mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis dan evaluasi hasil proses pemecahan masalah.

3. Kegiatan akhir

❖ Pengamatan Siklus 1

Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi dan memberikan penguatan ,setelah itu ,merefleksi proses pembelajaran dengan meminta tanggapan dari peserta didik .Guru memberikan tes formatif kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan dan peserta didik langsung menjawab pertanyaan tersebut.guru melakukan tindak lanjut serta menyampaikan tugas yang sudah guru share d google classroom maupun grup WA.guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya,Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa.

❖ Pengamatan Siklus 1

Pengamatan siklus 1 dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.Pengamatan dilakukan oleh guru /peneliti berdasarkan kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar yang dibuat dan hasil belajar ranah kognitif pesera peserta didik.

Tabel 2. Daftar Nilai Siklus I

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
KKTP	89,28 %
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	65
Peserta didik diatas nilai KKTP	25 orang
Peserta didik dibawahnilai KKTP	3 orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes siklus I sudah ada peningkatan yang signifikan. Dari jumlah siswa sebanyak 28 orang hanya 25 orang yang tuntas dengan presentase (89,28%) sementara 3 orang tidak tuntas dengan presentase (10,72 %). Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah mengalami peningkatan dan KKTP hasil belajar siswa sudah tercapai.

Tindakan Siklus II

Pada siklus II peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran dan bisa mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* secara keseluruhan baik dari pertanyaan dan jawaban yang diberikan serta mampu memberikan tambahan informasi terhadap pertanyaan maupun jawaban. Guru dalam hal ini hanya memberikan dan mengawasi terhadap jalannya proses diskusi yang dilakukan oleh peserta didik.

Ada peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, semua peserta didik berusaha memahami materi yang diberikan oleh guru, peserta didik juga sangat antusias sehingga menyimak jalannya tanya jawab yang dilakukan oleh teman yang lainnya. Setelah melakukan tes atau penilaian akhir pembelajaran pada siklus II, ternyata hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran, hal tersebut bisa dilihat dengan adanya perolehan nilai yang lebih baik bila dibandingkan siklus I yang tuntas mencapai ketuntasan 3,57 %. Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat 100 % dan hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan model *problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Berikut dapat dilihat hasil *post test* pada siklus ke II sebagai berikut :

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
KKTP	100 %
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	75
Peserta didik diatas nilai KKTP	28 orang
Peserta didik dibawah nilai KKTP	0 orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes siklus II, dari jumlah peserta didik sebanyak 28 orang, semua peserta didik tuntas semua dengan presentase (100%) dan tidak ada satupun peserta didik yang tidak tuntas. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah mengalami peningkatan dan KKTP hasil belajar siswa sudah tercapai.

Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi dan diakhiri dengan tindakan evaluasi pada setiap siswa selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi. Berdasarkan dari hasil observasi dan evaluasi pada siklus ke II ini siswa menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar siswa yang meningkat merupakan salah satu bukti bahwasannya *problem based*

learning dapat meningkatkan hasil belajar para siswa di kelas. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang di dapat siswa pada siklus ke II. Dari hasil siklus ke II ini di dapat hasil refleksi sebagai berikut: 1) Peneliti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus ke I dan II; 2) Peneliti mampu memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya; 3) Tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke II; 4) Terjadi peningkatan aktivitas siswa setelah menggunakan metode *problem based learning*. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN I Anggeraja. Pelaksanaan hasil belajar dengan menerapkan metode *problem based learning* pada siklus II telah tercapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu sebesar 100 %. Dengan demikian secara keseluruhan tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini sudah tercapai. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara *pre test* (sebelum tindakan) dan *post test* (sesudah tindakan).

Tabel 4.Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

Keterangan	Pra Siklus	Sesudah Siklus		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Peserta didik diatas nilai KKTP	6	25	28	Keterangan
Peserta didik dibawah nilai KKTP	22	3	-	
KKTP	21,42 %	89,28 %	100 %	

Berdasarkan perbandingan di atas maka secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *problem Based Learning*, pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Anggeraja .Model pembelajaran *problem based learning* merupakan salah satu model mengajar guru, dimana guru memberikan masalah kepada peserta didik sekaligus usahanya dalam memecahkan masalah tersebut.

Pemberian tugas merupakan salah satu altrnatif untuk lebih meyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran khusus, hal tersebut disebabkan karena padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas.

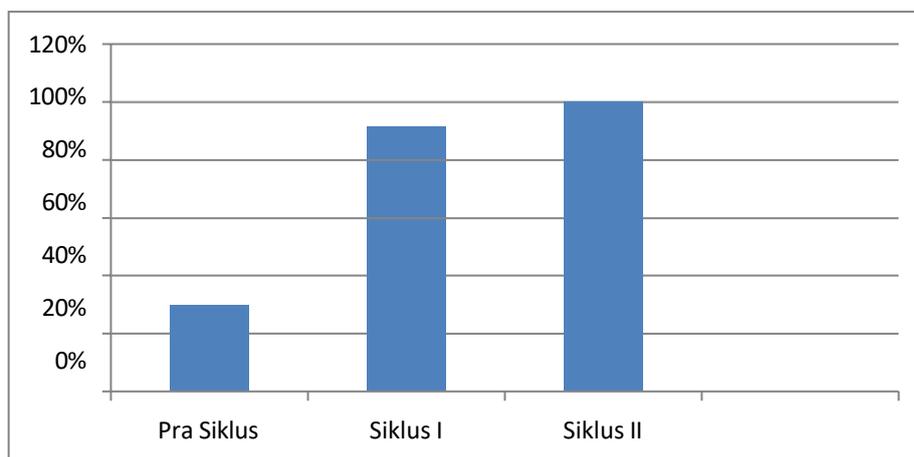
Beberapa hal yang masih perlu diperbaiki pada penerapan model pembelajaran *problem based learning* adalah pada saat penerapan *problem based learning* pada awal pembelajaran masih terdapat peserta didik yang kurang menyimak materi yang disampaikan guru. Setelah refleksi maka bermacam persoalan yang ditemukan tersebut akhirnya dapat diperbaiki dan memperoleh hasil yang baik.

Problem based learning difeniskan sebagai lingkungan belajar yang di dalamnya menggunakan masalah untuk belajar, peserta didik diharuskan mengidentifikasi satu masalah nyata. *problem based learning* juga dapat difeniskan sebagai sebuah metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah kita dijadikan sebagai titik awal untuk mendapatkan ataupun mengintegrasikan ilmu baru.

Hasil belajar dari *problem based learning* peserta didik memiliki keterampilan penyelidikan, peserta didik memiliki keterampilan mengatasi masalah, peserta didik mempunyai kemampuan mempelajari masalah dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Dari tabel perbandingan hasil belajar di atas, untuk lebih jelas dapat juga dilihat pada diagram sebagai berikut :

Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Temuan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar PAI. Hal ini dibuktikan bahwa dengan perolehan hasil belajar PAI yang rata-rata mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Jika temuan penelitian dianalisis sejalan dengan pendapat bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah pembelajaran yang bertumpu pada kreatifitas, inovasi dan motivasi para peserta didik. Dengan PBL, proses belajar lebih banyak bertumpu pada kegiatan para peserta didik secara mandiri, sementara guru bertindak sebagai perancang, fasilitator, motivator atas terjadinya kegiatan belajar mengajar tersebut. Melalui PBL seorang peserta didik akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah yang selanjutnya dapat ia terapkan pada saat menghadapi masalah yang sesungguhnya di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembelajaran pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Anggeraja . Hasil belajar peserta didik yang sebelum diterapkannya model *problem based learning* belum memenuhi KKTP, namun setelah diterapkan model Pembelajaran *problem based learning* hasil belajar peserta didik meningkat, terlihat pada peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus yang dilalui. Penggunaan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai sebelum diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* adalah 65, banyaknya peserta didik yang mendapat nilai diatas 65. Dari hasil siklus I rata-rata nilai memperoleh 74, banyaknya peserta didik yang mendapat nilai diatas 80 adalah 50%,). Setelah siklus II diperoleh rata-rata di atas nilai 81, peserta didik yang mendapat diatas 81 keatas adalah 100%, . Dengan demikian, hasil belajar siswa dan hasil analisis lembar observasi pengamatan meningkat kearah yang lebih baik dengan penerapan model Pembelajaran *problem based learning* dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas ,Nurhayati.*Penerapan Pembelajaran Berdasarkan masalah (Problem Based Instruction)dalam pembelajaran matematika di SMU.dalam jurnal Pendidikan dan kebudayaan Jakarta,Februari2004 Tahun ke-10,No. 05*
- Arif Jouhar Tontowi,2019.*Penelitian kuantitatif dan Analisis data Menggunakan SEM.surabaya:Pustaka Radja*
- Arikunto,Suharsini,2008.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan .Jakarta:Bumi Aksara*
- Dimiyati dan Mujiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran* ,Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Harwanti,Dini,(2020),*bahan ajar pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*
<https://akurat.co/perbedaan-sujud-syukur-sujud-tilawah-dan-sujud-sahwi>
<https://www.pustakaindo.co.id/pengertian-sujud-syukur-sahwi-tilawah/>
- Ni,Made.(2008).*penerapan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan Partispasi belajar dan Hasil Belajar Teori Akuintansi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Undiksha.Laporan Penelitian.Hlm.74-84*